



NASKAH PUBLIKASI

KARYA ILMIAH AKHIR

INTERVENSI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT UNTUK

MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN

COR PULMONALE CHRONIC:

CASE REPORT

Disusun oleh:

Monica Faulina

2204084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA

YAKKUM YOGYAKARTA 2023

INTERVENSI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT UNTUK MENURUNKAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN *COR PULMONALE CHRONIC*:
CASE REPORT

Naskah Publikasi Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

Olaeh :

Monica Faulina

2204084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMUKESEHATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA 2023

LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR
INTERVENSI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT UNTUK MENURUNKAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN *COR PULMONALE CHRONIC*:
CASE REPORT

Disusun Oleh:

MONICA FAULINA

2204084

Naskah publikasi karya ilmiah ini disetujui pada tanggal, Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners

Dosen Pembimbing



Indah Pravesiti, S.Kep., Ns., M.Kep

Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns.,
M.Pall.C., Ph.D

INTERVENSI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT UNTUK MENURUNKAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN *COR PULMONALE CHRONIC*
CASE REPORT

Monica Faulina¹ Christina Yeni Kustanti²

ABSTRAK

Monica Faulina "Intervensi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien *Cor Pulmonale Chronic*: Case Report.

Latar Belakang: Salah satu dari etiologi penyakit *Cor Pulmonale Chronic* (CPC) adalah adanya penyakit *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD). Hipertensi dapat diobati secara farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan secara farmakologis biasanya menggunakan obat-obatan yang mempunyai efek samping. Pengobatan secara non-farmakologis dapat dilakukan dengan cara mengubah gaya hidup yang lebih sehat dan melakukan terapi dengan rendam kaki menggunakan air hangat yang bisa dilakukan setiap saat. Salah satu terapi yang mudah dilakukan adalah dengan terapi rendam kaki. Manfaat dari pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dapat memberikan efek relaksasi dan meningkatkan rasa nyaman, sehingga dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah.

Gejala Utama: sesak napas, batuk dan sakit kepala

Hasil: Implementasi dilakukan selama tiga hari. Hasil menunjukkan adanya penurunan tekanan darah pada pasien.

Kesimpulan: Adanya perubahan tekanan darah setelah dilakukan rendam kaki dengan air hangat pada pasien dengan *Cor Pulmonale Chronic*

Kata Kunci: tekanan darah, rendam kaki dengan air hangat, *Cor Pulmonale Chronic*

¹ Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

WARM WATER FOOT SOAK INTERVENTIONS TO LOWER BLOOD PRESSURE IN
PATIENTS COR PULMONALE CHRONIC:
CASE REPORT

Monica Faulina¹ Christina Yeni Kustanti²

Abstrack

Monica Faulina warm water foot soak interventions to lower blood pressure in patients cor pulmonale chronic: case report.

Background: One of the etiologies of Cor Pulmonale Chronic (CPC) is the presence of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). Hypertension can be treated pharmacologically and non-pharmacologically. Pharmacological treatment usually uses drugs that have side effects. Non-pharmacological treatment can be done by changing a healthier lifestyle and doing therapy with foot soak using warm water that can be done at any time. One of the therapies that is easy to do is with foot soak therapy. The benefits of giving a therapeutic foot bath with warm water can provide a relaxing effect and increase the feeling of comfort, so it can help to lower blood pressure.

Symptoms: shortness of breath, cough and headache

Conclusion: There is a change in blood pressure after soaking the feet in warm water in patients with Cor Pulmonale Chronic.

Keyword: blood pressure, soak feet in warm water, Cor Pulmonale Chronic

¹ Student of Bethesda Institute for Health Science

² Lecturer at Bethesda Institue for Health Science

A. Latar Belakang

Cor pulmonale Cronic (CPC) adalah perubahan struktur dan fungsi ventrikel jantung kanan akibat suatu penyakit primer pada sistem pernapasan. Penyebab utama *cor pulmonale* adalah hipertensi pulmonal¹. Hipertensi pulmonal adalah peningkatan tekanan darah pada pembuluh darah di paru-paru. Kondisi ini berakibat aliran darah dari sisi kanan jantung yang menuju paru-paru, untuk mengambil oksigen dan disebarkan ke semua organ, menjadi terganggu. Penyakit ini dapat terjadi pada semua usia, namun biasanya diderita seseorang yang memiliki masalah pada jantung dan paru-paru². Hipertensi adalah salah satu penyebab dari penyakit *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD)². Salah satu dari etiologi penyakit *Cor Pulmonale Chronic* (CPC) adalah adanya penyakit *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD)³. Hipertensi dapat diobati secara farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan secara farmakologis biasanya menggunakan obat-obatan yang mempunyai efek samping. Pengobatan secara non-farmakologis dapat dilakukan dengan cara mengubah gaya hidup yang lebih sehat dan melakukan terapi dengan rendam kaki menggunakan air hangat yang bisa dilakukan setiap saat. Salah satu terapi yang mudah dilakukan adalah dengan terapi rendam kaki. Manfaat dari pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dapat memberikan efek relaksasi dan meningkatkan rasa nyaman, sehingga dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah.

B. Laporan Kasus Kelolaan

Ny S dengan usia 83 tahun beralamat Jeruk Tegal, Semarang dengan keluhan batuk berdahak sejak dan pasien merasa sesak. Pada tanggal 20 november 2023 pasien di bawa ke Instalasi gawat darurat rumah sakit Bethesda hasil tanda-tanda vital pasien adalah tekanan darah 140/91mmHg, nadi: 127 kali permenit, respirasi: 30 kali permenit, Spo2: 80%, suhu 37°C, tingkat kesadaran pasien adalah composmentis dengan GCS: 15 E:4 V:5 M:6, di instalasi gawat darurat pasien dipasang infus di tangan kiri dan diberikan infus NaCl, injeksi Lasix 1 ampul, dan pasien diberikan terapi oksigen melalui *nonbreathing mask* 10 Lpm. Kemudian pasien dipindahkan ke ruang ICCU 1, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital di ruang ICCU adalah teknan darah 145/92mmHg nadi: 114 kali permenit, respirasi: 28 kali permenit, Spo2: 97%, suhu: 37°C, di ruang ICCU pasien menjalani pemeriksaan laboratorium, rontgen Thoraks, EKG, pasien diberikan injeksi candesartan 1x16mg, N-ACE 3x 200mg, Lasix 1x1 ampul dan diberikan nebulizer Ventulin dan pulmicat.

C. Pembahasan

Dari hasil pemberian intervensi rendam kaki dengan air hangat kepada pasien didapatkan hasil bahwa hari pertama dan ketiga tekanan darah turun setelah diberikan intervensi rendam kaki dengan air hangat, hal ini sejalan dengan studi kasus yang pernah dilakukan sebelumnya dimana menunjukkan bahwa terapi nonfarmakologi rendam kaki dengan air hangat mampu menurunkan tekanan darah pada pasien yang mengalami hipertensi⁴. Terapi rendam kaki dengan air hangat dapat menurunkan tekanan darah karena secara fisiologis respon tubuh terhadap panas adalah menyebabkan dilatasi pembuluh darah,

menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan dan meningkatkan permeabilitas kapiler sehingga efek panas atau hangat pada terapi rendam kaki dengan air hangat dapat menyebabkan pelebaran pembuluh darah yang dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga dapat menurunkan tekanan darah⁵. Penurunan tekanan darah pada pasien setelah intervensi tidak dipengaruhi oleh obat penurun tekanan darah karena pasien mendapatkan program penurun tekanan darah yaitu candesartan pada pukul 16.00 WIB.

Pada intervensi hari ke dua pasien sedang mengalami batuk, pasien tampak tidak tenang dan tekanan darah pasien mengalami peningkatan. Hidroterapi merendam kaki dengan air hangat dapat menimbulkan efek relaksasi sehingga dapat menurunkan tekanan darah⁶. Menurut Batuk dapat menekan saraf otonom yang menyebabkan meningkatkan volume darah, curah jantung dan tekanan vaskuler perifer, efek stimulasi saraf bagian simpatik ini dapat meningkatkan tekanan darah dan detak jantung². Sehingga penulis berasumsi tekanan darah pasien mengalami peningkatan karena saat dilakukan intervensi pasien batuk pasien sedang kambuh dan tidak mendapatkan efek relaksasi dari terapi merendam kaki dengan airhangat secara maksimal.

D. Kesimpulan

Hasil pengkajian yang penulis lakukan pada 21 November 2023 didapatkan diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi, resiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan hipertensi, intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan

antara suplai dan kebutuhan oksigen. Penulis tertarik melakukan intervensi rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi hipertensi, intervensi dilakukan kepada pasien selama 3 hari dari tanggal 21-23 November 2023 dengan waktu intervensi 20 menit. Pada intervensi hari pertama dan ketiga terjadi penurunan tekanan darah namun pada saat dilakuakn intervensi hari kedua pasien batuk pasien sedang kambuh dan terjadi kenaikan tekanan darah sehingga penulis berasumsi tekanan darah pasien naik karena batuk yang dialami pasien sehingga pasien tidak dapat merasa nyaman.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Informed Consent

LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya Lilik Ayu
Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan judul Aluhan Ketidasejahteraan dengan CO2 pulmonale Chronik pada Hg.5 melalui terapi oksigen kasi dengan air hangat di ruang ICU di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023

Saya menyatakan bahwa telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.

2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara detail untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.



5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.

6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.

7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr. Lilik Ayu hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama :
Status dalam studi kasus ini :

Yogyakarta, 20 November 2023

Mahasiswa	Pasien/Wali
	
(MONICA FAULINA)	(Lilik Ayu)

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Handz. 2017. Cor pulmonale. Retrieved Oktober Jum'at, 2016, from DocSlide:
<http://www.dokumen.tips>
- ² Potter et al. 2019. *Fundamental of Nursing vol 9*. Singapura: Pte Ltd
- ³ Gede & Efenndi .2014. *Keperawatan medikal bedah, klien dengan gangguan sistem pernafsan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- ⁴ Astutik & Mariyam. 2021. "Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat"
- ⁵ Asrofin, 2016. Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat Dan Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah. *Jurnal kebidanan*. Vol 9. No. 1. P-ISSN:2302
- ⁶ Arifin. 2021. "Pengaruh Pemberian Hidroterapi". Malang: Media nusa Creative

STIKES BETHESDA YAKKUM